

LITERATURE REVIEW TERHADAP PERAN BUKU TEKS BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Fajar Utami^{1*}, Guntur Cahaya Kesuma², Sulthan Syahril³, Fachrul Ghazi⁴
^{1,2,3,4}Program Magister Pendidikan Bahasa Arab, UIN Raden Intan Lampung
^{1*}fajarutami35@gmail.com, ²gunturcahayakesuma@radenintan.ac.id,
³sulthansyahril@radenintan.ac.id, ⁴fachrulghazi62@gmail.com

Abstrak: Arabic textbooks play a very important role in Madrasah Ibtidaiyah (Islamic primary schools) in language acquisition and understanding the religious and cultural aspects of Arabic. This research examines the role of Arabic textbooks in the learning process, teaching practices, and curriculum implementation in Madrasah Ibtidaiyah. Using a qualitative approach, this study analyzes various themes, such as textbook content, conformity to the curriculum, and student engagement. The results show that Arabic textbooks support the development of students' basic language skills, but lack interactive exercises and variations in assessment. To maximize their effectiveness, textbooks should be combined with innovative teaching strategies and continuously adapted to evolving educational needs. A well-designed textbook, together with diverse teaching methods, can improve student learning outcomes. Future research is recommended to focus on developing textbooks with modern pedagogical approaches that involve feedback from teachers and students, in order to increase relevance and engagement. Overall, Arabic textbooks have a vital role to play in Madrasah Ibtidaiyah, but their impact can be optimized through continuous improvement of teaching design and practice.

Kata kunci: Analysis; Evaluation; Textbook quality; Arabic language; Madrasah Ibtidaiyah

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses belajar dan akuisisi pengetahuan yang bertujuan untuk mengembangkan individu menjadi lebih baik.¹ Untuk mencapai proses pembelajaran yang efektif, melibatkan banyak faktor seperti kurikulum, sistem pendidikan, metode dan model pembelajaran, sarana dan fasilitas belajar, serta buku teks, serta berbagai faktor lainnya. Di antara faktor-faktor tersebut, keberadaan buku teks memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi kemampuan siswa dan kesuksesan proses pembelajaran.² Buku teks tidak hanya hadir dalam format cetak seperti buku atau majalah, tetapi juga dalam format digital seperti ebook, internet, video, dan lainnya.

¹ Samuel Andrean Yahya, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuisisi Pengetahuan Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 17, No. 1, 2021: 3, DOI: <https://doi.org/10.26593/jab.v17i1.4547.1-23>.

² Tri Astari, "Buku Teks Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar", *Madako Elementary School*, Vol. 01, No. 02, 2022, 165.

Selanjutnya, urgensi pembelajaran bahasa Arab semakin meningkat seiring dengan globalisasi dan interaksi antar budaya yang semakin intensif. Tujuan pembelajaran bahasa arab adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa arab baik secara lisan, maupun tulisan (Hijriyah et al. 2022, 4). Bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang paling banyak digunakan di dunia, dan menjadi bahasa resmi di banyak negara, terutama di kawasan Timur Tengah dan Afrika Utara.³ Dengan mempelajari bahasa Arab, individu tidak hanya dapat memahami dan mengakses informasi dari sumber-sumber berbahasa Arab, tetapi juga membuka peluang untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial, ekonomi, dan budaya. Dalam konteks ini, penguasaan bahasa Arab menjadi alat penting untuk membangun hubungan internasional dan kerjasama antarbangsa.

Bahasa adalah kebutuhan fundamental bagi manusia untuk mengekspresikan ide, gagasan, dan pemikirannya, baik melalui lisan maupun tulisan, agar dapat dimengerti oleh orang lain. Bahasa dapat diartikan sebagai sistem simbol bunyi yang bersifat arbitrer, yang digunakan manusia untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan bekerja sama.⁴ Di Indonesia, terutama dalam lembaga-lembaga pendidikan Islam, bahasa menjadi salah satu mata pelajaran yang umum diajarkan, termasuk bahasa arab. Pembelajaran bahasa arab merupakan bagian dari mata pelajaran yang kurikulum dan acuannya dikembangkan oleh pusat, sehingga dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut, buku teks memegang peran penting karena merupakan sumber materi yang diperlukan. Pembelajaran bahasa Arab di madrasah ibtidaiyah memiliki peran yang sangat penting, mengingat bahasa ini merupakan kunci utama dalam memahami literatur keagamaan dan teks-teks penting dalam Islam. Namun, pelaksanaannya seringkali dihadapkan pada berbagai problematika yang mempengaruhi efektivitas dan keberhasilan pembelajaran.

Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sumber daya pendidikan. Di banyak madrasah, buku teks yang tersedia kurang memadai, baik dari segi jumlah maupun kualitas.⁵ Sumber belajar yang interaktif dan digital, yang sangat membantu dalam era teknologi saat ini, juga sering kali masih belum tersedia. Akibatnya, siswa kurang mendapatkan variasi bahan ajar yang menarik dan efektif untuk membantu mereka dalam menguasai Bahasa Arab. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata Pelajaran bahasa arab kelas V SDIT Baitul Jannah⁶ bahwa buku teks bahasa arab kelas V cetakan tahun 2020, yang diterbitkan oleh erlangga materi yang digunakan sudah sesuai dengan KI dan KD bahasa arab kurikulum 2013. Meski demikian, ada beberapa kekurangan yang dirasakan, seperti penggunaan bahasa yang dianggap terlalu formal dan sulit dipahami

³ Akhiril Pane, "Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Agama Islam", *Komunikologi*, Vol. 2, No. , 2018, 80.

⁴ Okarisma Mailani et al., "Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia", *Kampret Journal*, Vol. 1, No. 2, 2022, 3.

⁵ Salisah Putri et al., "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah Min 12", *Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa*, Vol. 1, No. 6, 2023, 2.

⁶ Baitul Jannah Islamic School, Jl. Pramuka No.43, Kemiling Permai, Kec. Kemiling, Kota Bandar Lampung, Lampung 35153

bagi anak kelas V, dan masing-masing bab materi tidak diberi warna, dan penggunaan bahasa Arab yang berlebihan dan padat membuat buku tersebut kurang menarik bagi anak-anak. Selain itu, buku tersebut tidak dilengkapi dengan glosarium, dan indeks. Sehingga hal tersebut membuat motivasi dan minat membaca siswa rendah. Untuk itu, mengingat bahwa pembelajaran bahasa arab di madrasah ibtidaiyah memiliki peran penting dalam membekali siswa dengan kemampuan bahasa yang tidak hanya mendukung pemahaman agama, tetapi juga membentuk pondasi kecakapan berbahasa di masa depan. Dalam proses ini, kehadiran buku teks yang berkualitas menjadi sangat esensial, karena buku teks adalah alat utama yang menjadi rujukan baik bagi guru maupun siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Buku teks yang berkualitas, tersusun secara terstruktur dan berdasarkan kurikulum yang berlaku, sangat penting dalam membantu peserta didik mempelajari Bahasa Arab sesuai dengan tingkat kemampuan mereka. Dengan materi yang disajikan secara bertahap, siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep bahasa dari yang sederhana hingga kompleks tanpa merasa terbebani. Buku teks yang baik juga mencakup latihan yang melibatkan empat keterampilan utama berbahasa: membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan, sehingga siswa dapat mengembangkan keterampilan bahasa yang menyeluruh, tidak hanya terbatas pada hafalan kosakata, tetapi juga pada penerapannya dalam percakapan sehari-hari.

Selain itu, buku teks berkualitas harus mampu mengaitkan pembelajaran bahasa Arab dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga materi lebih relevan dan mudah diterapkan di luar kelas.⁷ Penggunaan contoh dialog atau cerita pendek yang berhubungan dengan pengalaman siswa sehari-hari akan membantu mereka melihat pentingnya Bahasa Arab sebagai keterampilan yang aplikatif. Bagi guru, buku teks yang baik memberikan panduan yang jelas dalam menyampaikan materi dan menyusun strategi pembelajaran yang efektif. Buku teks juga seharusnya menyediakan latihan-latihan yang dapat membantu guru mengukur perkembangan siswa secara akurat, memungkinkan evaluasi yang lebih komprehensif terhadap pemahaman dan kemampuan siswa dalam bahasa.

Dengan segala aspek yang telah disebutkan, jelas bahwa buku teks yang berkualitas adalah kunci dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab di madrasah ibtidaiyah. Tanpa buku teks yang baik, pembelajaran bisa menjadi tidak terarah, siswa menjadi kurang termotivasi, dan hasil pembelajaran tidak maksimal. Oleh karena itu, investasi dalam pengadaan dan penyusunan buku teks yang berkualitas harus menjadi prioritas utama bagi setiap institusi pendidikan, khususnya madrasah yang memiliki tanggung jawab besar dalam mencetak generasi yang tidak hanya mampu menguasai bahasa Arab, tetapi juga memahaminya dalam konteks yang lebih luas.

Dalam konteks pembelajaran, buku teks menjadi komponen strategis bagi siswa dan pengajar sebagai bahan referensi untuk memastikan tujuan-tujuan kurikulum

⁷ A Fajar Awaluddin, "Hubungan Antara Proses Belajar Mengajar Bahasa Arab dengan Pendidikan Islam", *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, No. 2, 2022, 2.

tercapai. Selama proses pembelajaran, interaksi langsung antara siswa dan pengajar serta antar siswa dapat terjadi di kelas.⁸

Buku teks pelajaran merupakan salah satu perangkat wajib yang memiliki peran penting sebagai sumber utama dalam proses pembelajaran serta guru dan siswa menggunakan buku teks untuk memperoleh pengetahuan, norma agama, nilai-nilai kehidupan, budaya, seni, dan wawasan lainnya. (et al. 2022, 1) Sebagai sumber belajar, buku teks bahasa arab memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari jenis buku lainnya.⁹ Buku teks yang berkualitas adalah buku yang disusun dengan menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.¹⁰ Buku tersebut disajikan secara menarik, dilengkapi dengan gambar dan penjelasan yang mendukung. Isi buku juga mencerminkan kesesuaian dengan ide penulisan. Buku teks berfokus pada penyampaian ilmu pengetahuan yang dapat digunakan oleh siswa untuk proses belajar mereka. Penggunaan buku teks sebagai salah satu sumber pembelajaran merupakan praktik yang umum dilakukan oleh para pendidik. Buku teks atau buku teks adalah materi pelajaran yang disusun secara sistematis untuk mempermudah pemahaman materi oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Sebagai sumber belajar, buku teks bahasa arab memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari jenis buku lainnya.

Buku teks merupakan elemen penting dalam membantu proses pembelajaran siswa bersama dengan unsur-unsur lain seperti media, metode, dan proses pembelajaran (Ramadani, Dewita, and Prasasti, n.d., 1). Buku teks memiliki peran fundamental sebagai fondasi dalam setiap tingkat pendidikan. Keberadaan materi dalam buku teks menjadi pegangan utama yang memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Buku teks dapat diibaratkan sebagai sebuah wadah yang berisi air yang siap disediakan untuk peserta didik yang membutuhkannya. Seperti halnya air yang dapat memberikan manfaat atau bahaya tergantung pada siapa yang mengisinya, buku teks memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Buku teks memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Secara umum, materi pelajaran sering kali disusun dalam bentuk buku teks, dan buku teks harus memiliki tujuan yang jelas. Tujuan ini menjadi dasar dalam merancang isi materi.

Menurut Umi Hanifah, buku teks adalah buku standar yang berisi teks pelajaran atau bahan ajar dari suatu cabang ilmu atau bidang studi, yang digunakan di sekolah atau lembaga pendidikan.¹¹ Setidaknya dalam pembuatan buku teks harus melewati tahap

⁸ Hasan Barsuni A.R., Muhammad Alfian, and Bambang Irawan, "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Untuk MTs Kelas 7 Karya Hasan Saefullah," *Shaut al Arabiyyah* 10, no. 1 (June 28, 2022): 124, <https://doi.org/10.24252/saa.v10i1.26015>.

⁹ Alfiannor Fathoni, "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah K-13 Revisi KMA 183 Terbitan Karya Toha Putra," *Kilmatuna: Journal Of Arabic Education* 3, no. 1 (April 1, 2023): 13, <https://doi.org/10.55352/pba.v3i1.84>.

¹⁰ Ikrima Ikrima, Asep Sunarko, and Luluk Alawiyah, "Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Kelas VI Terbitan Kemenag dan Erlangga," *Edu Journal Innovation in Learning and Education* 2, no. 1 (June 28, 2024): 2, <https://doi.org/10.55352/edu.v2i1.928>.

¹¹ Umi Hanifah, "Pentingnya Buku Ajar Yang Berkualitas Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Baahsa Arab" 3 (January 2014): 118.

seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi. Sedangkan, menurut Syamsuddin, buku teks yang dirancang khusus untuk siswa Arab tidak dapat disamakan dengan buku teks yang ditujukan untuk pelajar asing ia juga bahwa perumusan materi juga perlu didasarkan pada analisis linguistik, non-linguistik, dan edukatif.¹² Hal ini disebabkan oleh perbedaan tujuan pembelajaran, fasilitas yang tersedia, pengetahuan bahasa ibu yang berbeda terutama dalam hal fonetik, sintaksis, mufradât (kosa kata), dan sistem penulisan. Buku teks tersebut memiliki dampak signifikan pada pemahaman siswa, walaupun tingkat pengaruh dapat bervariasi antara satu siswa dengan siswa lainnya. Oleh karena itu, penyusunan buku teks dengan cermat dan akurat menjadi suatu hal yang sangat penting untuk dilakukan

Buku teks pelajaran berperan sebagai panduan dalam proses pembelajaran dan sebaiknya dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran, dengan peserta didik sebagai subjek utamanya.¹³ Oleh karena itu, buku teks seharusnya memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik sebagai penggunaanya, terutama dalam merangsang mereka untuk berpikir aktif. Kriteria sebuah buku teks yang baik adalah buku yang memperhatikan ketersediaan kesempatan yang memadai dan beragam bagi peserta didik, dengan tujuan meningkatkan keinginan dan minat mereka. Selain itu, buku tersebut dapat menjadi sarana untuk menyalurkan kebutuhan dan hobi peserta didik, serta memberikan latihan dalam berbagai keterampilan.¹⁴

Melihat bahwa buku teks memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran, khususnya dalam konteks bahasa arab, maka buku teks tidak hanya menyajikan materi pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa, tetapi juga berfungsi dalam mengembangkan kemahiran berbahasa mereka. Ini mencakup kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, yang semuanya sangat diperlukan untuk berkomunikasi dalam Masyarakat, untuk itu juga perlu juga dilakukan penyusunan buku teks dengan mengemas materi secara sistematis sehingga memudahkan peserta didik.¹⁵ Penggunaan bahasa arab sebagai alat utama pembelajaran menjadi fokus utama, terutama dalam mengeksplorasi sumber-sumber ajaran Islam dan memperluas pemahaman tentang hubungan erat antara bahasa dan budaya. ¹⁶Untuk mencapai tujuan ini, buku teks dihasilkan sebagai media visual dan sumber rujukan utama, memudahkan peserta didik dalam memahami materi bahasa arab yang disampaikan oleh guru. Penyusunan buku teks yang efektif

¹² Syamsuddin Asyrofi, Toni Fransiska, *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2019), 18.

¹³ Al-Fajar Bima Sakti and Iis Husnul Hotimah, "PEMANFAATAN BUKU TEKS SEJARAH OLEH GURU," *Jambura History and Culture Journal* 5, no. 1 (July 29, 2023): 58, <https://doi.org/10.37905/jhcj.v5i2.20483>.

¹⁴ Rinaldi Supriadi And Nur Fitriyani, "Analisis Kesesuaian Buku Teks Bahasa Arab Berbasis Keterbacaan Menggunakan Ketentuan Fog Index," *Arabi : Journal Of Arabic Studies* 6, No. 1 (June 30, 2021): 2, <https://doi.org/10.24865/Ajas.V6i1.232>.

¹⁵ Hennilawati, *Implementasi Buku Teks Dalam Kurikulum Merdeka Belajar* (Pekalongan: Pt. Nasya Expanding Management, 2023), 4.

¹⁶ A Fajar Awaluddin, "Hubungan Antara Proses Belajar Mengajar Bahasa Arab Dengan Pendidikan Islam" 3, No. 2 (2022): 79.

mempertimbangkan beberapa faktor, seperti tingkat kesulitan materi, urutan penyajian yang dimulai dari yang sederhana hingga kompleks, keterkaitan dengan lingkungan sekitar, serta pemanfaatan apersepsi dari pengetahuan atau pengalaman peserta didik. Dengan demikian, kontinuitas materi pembelajaran disesuaikan dengan usia dan kemampuan peserta didik, serta mempertimbangkan minat mereka.

Penyesuaian buku teks yang akan diimplementasikan kepada siswa harus melibatkan penelaahan atau analisis terhadap kurikulum yang berlaku, yang tentunya mengikuti perkembangan dunia pendidikan. Penggunaan kurikulum yang sudah ketinggalan zaman dapat menyulitkan siswa, terutama jika ada uji coba sistem dari pemerintah, dan dapat mengakibatkan tidak sesuainya dengan standar pembelajaran yang telah diterapkan. Oleh karena itu, penyesuaian buku teks menjadi suatu kebutuhan yang sangat diperlukan. Buku teks yang berkualitas dipercaya dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil pembelajaran. hal ini perlu diikuti dengan peningkatan kualitas pendidikan. sebuah buku teks yang baik adalah buku yang berfungsi sebagai alat pembelajaran yang efektif, sehingga dapat membantu peserta didik belajar, dan menarik minat peserta didik dalam membaca dengan kesadarannya sendiri.

Pentingnya menelaah buku seperti yang telah dijelaskan menunjukkan bahwa upaya untuk menelaah dan menganalisis buku memiliki peran yang krusial. Mengabaikan proses analisis buku bisa dianggap sebagai pengabaian terhadap kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Keberadaan buku sebagai sumber belajar dapat memunculkan potensi masalah dalam proses pembelajaran, termasuk ketidaksesuaian dalam buku pedoman guru atau buku siswa. Sebagaimana pisau bermata dua, buku teks dapat memiliki dampak positif dan negatif yang seimbang jika tidak disusun dengan baik sesuai prinsip dasarnya dalam penyusunan.

Umumnya, buku teks ini memiliki ciri-ciri tulisan ilmiah dan dapat dianggap sebagai karya ilmiah. Isinya mencakup pengetahuan dan informasi yang memiliki keilmuan yang dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, materi disajikan dengan pola tertentu yang sesuai dengan pola penalaran ilmiah, baik itu induktif, deduktif, atau campuran. Adapun dalam format penulisannya biasa nya buku teks mengikuti konvensi buku ilmiah, termasuk pola penulisan, pengutipan, pembagian, dan pembahasan.¹⁷

Maraknya penyebaran buku teks yang tidak sesuai dengan standar isi kurikulum dan diduga mengandung konten negatif di beberapa wilayah Indonesia belakangan ini menuntut kita untuk lebih berhati-hati dalam pemilihan buku teks yang berkualitas. Buku teks bahasa arab dirancang untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dalam bahasa tersebut, baik secara lisan maupun tulis.¹⁸ Dampak dari perubahan kurikulum yang

¹⁷ Irfai Fathurohman, "Kredo 4 (2021) KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra Terakreditasi Sinta 4 Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Penguatan Riset Dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019 <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>," *Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra* 4, No. 2 (2021): 432.

¹⁸ Een Tur'aeni, "Implementasi Pendekatan Fungsional Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mtsn Al-Hilal," *Shaut al Arabiyyah* 7, no. 2 (December 6, 2019): 173, <https://doi.org/10.24252/saa.v7i2.10644>.

telah diimplementasikan mencakup perubahan pada buku teks yang menjadi alat bantu dalam proses pembelajaran.

Kemampuan literasi rendah pada siswa dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk pada kurikulum dan sistem pendidikan, metode pengajaran serta model yang dipilih oleh guru, sarana dan fasilitas pembelajaran, sumber Sumber pembelajaran, buku teks, dan faktor lainnya. Supaya minat membaca peserta didik meningkat, diperlukan lah buku teks yang berkualitas.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh BNSP menunjukkan bahwa kualitas Pendidikan di Indonesia secara umum masih rendah. Penilaian itu ditujukan terutama kepada lembaga lembaga sistem pendidikan di indonesia termasuk jenjang pendidikan tingkat dasar sampai menengah. Rendahnya kualitas Pendidikan tersebut antara lain disebabkan oleh rendahnya kualitas buku teks.

Penelitian ini mengidentifikasi sejauh mana buku teks Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah tidak hanya berfungsi sebagai alat pengajaran bahasa, tetapi juga sebagai media untuk menyampaikan nilai-nilai religius dan budaya Islami, yang jarang menjadi fokus utama dalam penelitian sebelumnya. Salah satu aspek utama *novelty* penelitian ini mengeksplorasi dinamika buku teks sebagai sumber utama atau sebagai alat pendamping dalam pembelajaran Bahasa Arab. Dengan mempertimbangkan kemajuan teknologi pendidikan, penelitian ini menyoroti bagaimana buku teks beradaptasi di tengah perubahan paradigma pembelajaran.

Penelitian ini memberikan kontribusi spesifik pada konteks Madrasah Ibtidaiyah yang memiliki karakteristik unik dibandingkan sekolah dasar umum. Fokus pada buku teks Bahasa Arab di lingkungan ini menawarkan sudut pandang yang relevan, mengingat Bahasa Arab memiliki peran penting sebagai bahasa agama dan budaya.

Selain itu, penelitian ini juga membuka peluang untuk memperkenalkan pendekatan inovatif dalam pengembangan buku teks berbasis teknologi dan konteks kehidupan sehari-hari, yang lebih interaktif dan mendukung pembelajaran Bahasa Arab secara holistik. *Novelty* tersebut memungkinkan penelitian dalam menyoroti peran buku teks Bahasa Arab di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah, yang memiliki kekhasan kurikulum berbasis nilai-nilai keislaman.

METODE

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah *literature review*, yaitu pengumpulan data melalui pemahaman dan pengkajian teori-teori dari berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah melalui pendekatan kualitatif dengan metode analisis konten. Yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin memberikan gambaran secara mendalam, rinci dan tuntas mengenai hasil studi dokumentasi dari buku teks bahasa arab di madrasah ibtidaiyyah.

Menurut Zed, terdapat empat tahapan dalam pelaksanaan studi pustaka, yaitu mempersiapkan peralatan yang diperlukan, Pengumpulan data dilakukan dengan mencari dan mengkompilasi berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya. Sumber-sumber pustaka yang diperoleh dari referensi tersebut dianalisis secara kritis dan mendalam untuk mendukung argumen dan ide yang disampaikan. Penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami realitas melalui pendekatan berpikir induktif. Peneliti dalam metode ini terlibat langsung dalam situasi dan lingkungan fenomena yang diteliti. Peneliti harus fokus pada peristiwa atau kenyataan dalam konteks penelitian. Peneliti dalam penelitian kualitatif, menjalankan proses penelitian secara objektif terhadap realitas yang bersifat subjektif. Artinya, peneliti melihat kenyataan dari sudut pandang individu yang diteliti. Penelitian ini mengutamakan keakuratan dan kecukupan data, dengan penekanan pada validitas data, yaitu kesesuaian antara data yang dicatat dan kenyataan yang terjadi di lapangan.

PEMBAHASAN

Penelitian Tentang “Buku Teks Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah”

Berdasarkan penelusuran artikel dan jurnal yang memiliki relevansi dengan topik urgensi buku teks bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah, maka disajikan sebagai berikut:

Penelitian ini dilakukan oleh Anas Kahafidien, M. Hasyim Fanirin, dan Ahmad Asrof Fitri mengenai Telaah Kelayakan Buku teks Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Kelas VI Karya A. Saekhudin, dimana penelitian ini menggunakan filsafat kualitatif rasionalistik sebagai dasar, dengan fokus pada evaluasi kelayakan buku teks sebagai sumber pembelajaran, terutama untuk bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah sesuai dengan kurikulum 2013. Problematika utama yang diangkat adalah perlunya evaluasi menyeluruh terhadap buku teks agar dapat memenuhi standar pendidikan yang berlaku. Sebagai solusi, penelitian ini menerapkan metode kepustakaan yang mencakup analisis deskriptif dan analisis isi, berlandaskan pada standar dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang menilai aspek kelayakan materi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan. Evaluasi dilakukan pada buku "Ayo Belajar Bahasa Arab untuk MI Kelas VI" karya A. Syaekhudin, yang menunjukkan kelayakan sangat baik dengan skor 95-100% dalam dimensi spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Penelitian ini juga menawarkan novelty dengan fokus pada evaluasi buku teks ini, yang masih jarang diteliti sebelumnya. Kesimpulannya, buku ini tidak hanya mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional tetapi juga sangat layak digunakan sebagai bahan ajar di madrasah. (Kafahidien, Fanirin, and Fitri 2023)

Penelitian yang dilakukan oleh Ainul Yakin dan Azizah Rohman mengenai analisis Buku Ajar Bahasa Arab Semester Ganjil Kelas II Madrasah Ibtidaiyah terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia (Yakin and Rohman, n.d.) menyoroti pentingnya buku ajar sebagai elemen kunci dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menekankan perlunya evaluasi terhadap kesesuaian isi buku ajar dengan kompetensi dasar dan

kebutuhan perkembangan siswa. Ditemukan bahwa buku ajar terkadang tidak sepenuhnya sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual dan emosional siswa serta tidak selalu menyediakan materi yang mendalam dan sistematis. Sebagai solusi, penelitian ini menggunakan analisis menyeluruh untuk memastikan kesesuaian materi dengan kurikulum dan kompetensi dasar, serta menyesuaikan bahasa dengan tingkat perkembangan siswa. Buku ajar yang efektif harus mencakup materi yang sesuai dengan kompetensi dasar, akurat, komunikatif, dan menggunakan bahasa yang sesuai dengan kemampuan siswa. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis buku teks, dimana data dikumpulkan melalui dokumentasi buku ajar Bahasa Arab terbitan Kementerian Agama Tahun 2020. Hasil studi menunjukkan bahwa buku ajar tersebut telah sesuai dengan kurikulum KMA Nomor 183 Tahun 2019 dan disesuaikan dengan perkembangan sosial, intelektual, dan emosional siswa. Materi dan bahasa yang digunakan umumnya memenuhi kebutuhan siswa Madrasah Ibtidaiyah. Kesimpulannya, buku ajar Bahasa Arab ini layak digunakan karena telah memenuhi standar kompetensi dasar dan bahasa yang sesuai dengan perkembangan siswa, meskipun terdapat beberapa aspek yang masih dapat diperbaiki untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam menilai kualitas buku ajar Bahasa Arab di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, serta menawarkan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.

Artikel yang berjudul "Analisis Kualitas Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Sabilul Huda Cirebon" karya Firdha Anisa Nuraini, Wahyudin, dan Hasan Saefullah (Nuraini, Wahyudin, and Saefuloh 2023), memberikan analisis komprehensif terkait kelayakan buku teks yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di tingkat Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT). Fokus utama dari artikel ini adalah mengukur kualitas buku teks berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan Standar Mutu Sekolah Islam Terpadu (SIT). Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi untuk mengkaji kelayakan isi, penyajian, dan kebahasaan buku teks yang digunakan di SDIT Sabilul Huda Cirebon. Salah satu kelebihan artikel ini adalah ketelitian penulis dalam memaparkan penilaian berdasarkan standar yang relevan, yaitu BSNP dan SIT. Analisisnya cukup mendetail, meliputi aspek kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan dasar, keakuratan konsep, serta kelayakan bahasa yang digunakan dalam buku. Metode penelitian yang digunakan, yaitu studi kepustakaan dengan analisis isi, juga sudah tepat untuk mengevaluasi kualitas buku teks secara mendalam. Namun, artikel ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Salah satunya adalah keterbatasan fokus pada buku teks yang digunakan di satu sekolah, yaitu SDIT Sabilul Huda, sehingga temuan yang dihasilkan mungkin tidak bisa digeneralisasikan untuk semua buku teks Bahasa Arab di sekolah Islam terpadu lainnya. Selain itu, meskipun penulis menyajikan hasil analisis yang terperinci, artikel ini bisa lebih kuat dengan adanya masukan atau rekomendasi yang lebih mendalam terkait bagaimana perbaikan buku teks dapat dilakukan, baik dari segi desain materi maupun penyajian visual. Dari segi kebaruan, artikel ini menawarkan kontribusi

yang signifikan karena masih jarang ditemukan penelitian yang secara khusus menganalisis kualitas buku teks Bahasa Arab di sekolah Islam terpadu. Penelitian ini juga memperlihatkan pentingnya menggunakan buku teks yang sesuai dengan perkembangan intelektual dan sosial siswa, serta menyajikan materi yang relevan dengan kompetensi yang diharapkan. Secara keseluruhan, artikel ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan kualitas buku ajar Bahasa Arab di sekolah dasar Islam terpadu. Hasil penelitian dapat menjadi panduan bagi penulis buku dan pendidik dalam menyusun buku ajar yang lebih baik, serta mendorong penggunaan standar yang lebih ketat dalam pemilihan buku teks di sekolah. Namun, ruang untuk pengembangan lebih lanjut, terutama terkait penerapan hasil penelitian di konteks yang lebih luas, tetap terbuka.

Ketiga penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam memperdalam pemahaman mengenai standar kelayakan buku teks Bahasa Arab, serta menawarkan rekomendasi berharga untuk meningkatkan kualitas buku ajar agar lebih relevan dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran. Penelitian ini tidak hanya memusatkan perhatian pada aspek kelayakan materi, tetapi juga mempertimbangkan kesesuaian konten dengan perkembangan intelektual, emosional, dan sosial siswa. Rekomendasi yang dihasilkan diharapkan dapat membantu penulis dan pendidik dalam menyusun buku ajar yang lebih baik, sekaligus mendorong penerapan standar yang lebih ketat dalam pembuatan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan masa kini.

Peran Buku Teks Bahasa Arab sebagai Media Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah

Buku teks Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran bahasa, tetapi juga sebagai alat untuk menanamkan nilai-nilai keislaman. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa buku teks yang berhasil mengintegrasikan nilai-nilai religius dan budaya lokal lebih efektif dalam membangun karakter siswa. Namun, terdapat kesenjangan dalam penyajian materi yang relevan dengan konteks budaya siswa.

Buku teks tetap menjadi elemen penting yang tak terpisahkan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Meskipun saat ini tersedia berbagai media dan sumber belajar lainnya, peran buku teks tetap memiliki nilai yang signifikan. Buku teks berperan sebagai sumber belajar sekaligus media pembelajaran, sehingga memiliki posisi yang sangat strategis. Selain memuat materi yang diajarkan, buku teks juga menyajikan berbagai media seperti gambar-gambar dan beragam alat evaluasi yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mengetahui pencapaian hasil belajar Bahasa Arab siswa.

Buku teks memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, baik sebagai sumber belajar maupun sebagai media pembelajaran. Sebagai sumber belajar, buku teks menyediakan informasi yang terstruktur dan sistematis sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Materi yang disusun secara logis dalam buku teks membantu siswa memahami konsep secara mendalam dan terarah.

Sementara itu, sebagai media pembelajaran, buku teks berfungsi sebagai alat bantu yang memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa. Buku teks sering kali dilengkapi dengan berbagai elemen pendukung, seperti ilustrasi, tabel, diagram, dan soal latihan, yang tidak hanya memperkaya proses pembelajaran tetapi juga meningkatkan daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, buku teks menyediakan alat evaluasi yang membantu guru menilai pencapaian hasil belajar siswa secara objektif.

Buku teks bagi guru juga bermakna sebagai sumber yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk belajar secara mandiri. Belajar mandiri merupakan langkah penting yang perlu dilakukan siswa guna memperdalam pemahaman terhadap materi Bahasa Arab di luar jam pelajaran di sekolah. Salah satu sarana yang mendukung siswa dalam upaya belajar Bahasa Arab secara mandiri adalah buku teks. Oleh karena itu, peran penting buku teks sebagai sumber belajar mandiri menjadikan guru Bahasa Arab memandang buku teks sebagai sumber belajar yang tidak tergantikan.

Buku teks juga berfungsi sebagai sumber belajar yang menyajikan materi secara logis dan menyeluruh. Buku teks yang baik menyusun materi dengan cara yang sistematis dan teratur. Dalam hal ini, buku teks memberikan standar dasar yang harus dicapai oleh siswa dalam setiap kategori pembelajaran. Buku teks sangat membantu pemula dalam memahami materi baru, sekaligus memberikan panduan untuk pembelajaran lebih lanjut bagi siswa yang memiliki minat khusus.

Sebagai sumber belajar, buku teks juga berperan sebagai alat untuk memastikan keseragaman standar yang baik. Buku teks, dengan demikian, dapat digunakan sebagai sarana untuk standarisasi materi pembelajaran, karena materi yang terdapat di dalamnya telah disusun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Buku teks memiliki peran penting dalam memberikan landasan awal dalam pembelajaran matematika, karena materi yang terkandung di dalamnya disajikan secara kronologis sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang berlaku. Dengan demikian, buku teks dapat dijadikan acuan yang efektif dalam pelaksanaan pembelajaran. Materi yang disajikan dalam buku teks mencakup pengetahuan dasar yang bersifat minimal, yang kemudian menjadi titik awal untuk menuju pemahaman yang lebih mendalam. Selain itu, buku teks juga menyediakan ruang bagi guru dan siswa untuk melakukan eksplorasi bersama, sekaligus memusatkan perhatian mereka pada topik yang sama, sehingga berfungsi sebagai pusat fokus dalam pembelajaran.

Sebagai sumber belajar, buku teks juga berperan dalam memberikan konfirmasi serta pengayaan. Buku teks yang baik adalah buku yang berisi fakta-fakta yang telah selektif dan melalui proses penelitian yang cermat. Oleh karena itu, buku teks mampu memberikan informasi yang sah dan dapat diperoleh dari berbagai sumber terpercaya.

Buku teks yang baik adalah buku yang menyediakan variasi soal yang beragam, sehingga dapat menilai tingkat pencapaian keberhasilan belajar siswa secara komprehensif. Variasi dalam evaluasi dan penilaian ini penting untuk menghindari kejenuhan siswa terhadap model evaluasi yang monoton, seperti hanya memilih jawaban atau menjawab pertanyaan esai. Keberagaman evaluasi dalam buku teks menunjukkan

kualitas buku tersebut sebagai sumber pembelajaran yang efektif. Evaluasi dan latihan yang terdapat dalam buku teks bertujuan untuk membantu siswa merangkum dan memperbaiki informasi penting, serta melibatkan siswa dalam latihan yang dapat meningkatkan pemahaman terhadap berbagai konsep secara menyeluruh.

Pemanfaatan buku teks dalam pembelajaran matematika memiliki makna yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam praktiknya, terdapat dua cara utama guru memanfaatkan buku teks, yaitu untuk siswa yang memiliki buku teks dan untuk siswa yang tidak memilikinya. Bagi siswa yang memiliki buku teks, pemanfaatan buku ini tidak terbatas hanya pada saat pelajaran matematika di kelas, tetapi juga dapat digunakan ketika siswa berada di rumah. Di dalam kelas, guru mengharuskan siswa untuk membawa buku teks yang dimiliki dan menugaskan mereka untuk mengerjakan latihan yang ada dalam buku tersebut, yang kemudian akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Namun, mengingat sebagian besar siswa telah memiliki buku teks, guru perlu mempertimbangkan untuk memanfaatkan buku teks lain sebagai referensi tambahan untuk memperdalam materi. Pengayaan materi sangat penting dilakukan oleh guru karena jika hanya mengandalkan buku teks yang sama dengan yang dimiliki siswa, materi yang disampaikan akan terasa repetitif dan siswa cenderung merasa bosan. Tanpa adanya penjelasan tambahan dari guru, siswa dapat belajar secara mandiri menggunakan buku teks. Oleh karena itu, guru perlu memperkenalkan materi dari buku lain untuk menghindari pembelajaran yang hanya terfokus pada satu buku, sehingga dapat menciptakan variasi dan mengurangi kejenuhan dalam proses belajar mengajar.

Dengan demikian, posisi buku teks dalam pembelajaran sangat strategis. Meskipun berbagai sumber belajar lain, seperti media digital dan teknologi interaktif, semakin berkembang, buku teks tetap menjadi fondasi penting yang mendukung pembelajaran yang terencana dan sistematis.

Peran Buku Teks dalam Pembelajaran Aktif di Madrasah Ibtidaiyah

Buku teks Bahasa Arab memiliki peran yang sangat signifikan dalam mendukung implementasi pembelajaran aktif, yang menekankan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif bertujuan untuk mendorong keterlibatan siswa dalam kegiatan yang merangsang pemikiran kritis, kolaborasi, dan pengembangan keterampilan praktis. Buku teks yang dirancang dengan baik berfungsi sebagai sarana untuk mewujudkan tujuan tersebut, menyediakan materi yang relevan dan terstruktur, serta mendukung beragam aktivitas yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bahasa Arab secara komprehensif.

Buku teks yang mendorong pembelajaran aktif memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Pembelajaran aktif memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara langsung dalam proses belajar, seperti melalui latihan interaktif dan tugas-tugas berbasis konteks. Namun, sebagian besar buku teks Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah masih bersifat statis dan kurang mendukung metode pembelajaran berbasis

aktivitas. Dalam pembelajaran aktif, buku teks juga berfungsi sebagai titik pusat perhatian yang menyatukan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Buku teks menjadi sumber yang mengarahkan diskusi, kegiatan, dan latihan yang dilakukan di dalam kelas, sehingga menciptakan fokus bersama. Hal ini penting agar seluruh siswa terlibat dalam pembelajaran dengan cara yang terstruktur, namun tetap fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan demikian, buku teks Bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai alat yang mengaktifkan proses pembelajaran, mendorong interaksi, dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Pembelajaran aktif yang didukung oleh buku teks memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran, mengembangkan keterampilan bahasa Arab secara menyeluruh, dan membangun pemahaman yang lebih dalam.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa buku teks bahasa Arab di madrasah ibtidaiyah memiliki peran yang sangat penting dalam membangun dasar kemampuan berbahasa arab bagi siswa. Buku teks yang berkualitas dapat menjadi fondasi yang kuat untuk perkembangan keterampilan bahasa Arab, membantu siswa memahami dan menguasai materi dengan lebih baik. Buku teks Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembelajaran bahasa dan membentuk karakter siswa. Namun, ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti kesesuaian dengan kurikulum, integrasi nilai-nilai keislaman, dan penerapan metode pembelajaran aktif. Selain itu, adaptasi buku teks terhadap teknologi pendidikan juga menjadi tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiannor Fathoni. "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah K-13 Revisi KMA 183 Terbitan Karya Toha Putra." *Kilmatuna: Journal Of Arabic Education* 3, no. 1 (April 1, 2023): 12–20. <https://doi.org/10.55352/pba.v3i1.84>.
- A.R., Hasan Barsuni, Muhammad Alfian, and Bambang Irawan. "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Untuk MTs Kelas 7 Karya Hasan Saefullah." *Shout al Arabiyyah* 10, no. 1 (June 28, 2022): 115–21. <https://doi.org/10.24252/saa.v10i1.26015>.
- Astari, Tri. "Buku Teks Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar" 01, no. 02 (n.d.).
- Fathurohman, Irfai. "Kredo 4 (2021) KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019 <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>." *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra* 4, no. 2 (2021).
- Hennilawati. *Implementasi Buku Teks Dalam Kurikulum Merdeka Belajar*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2023.

- Ikrima, Ikrima, Asep Sunarko, and Luluk Alawiyah. "Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Kelas VI Terbitan Kemenag dan Erlangga." *Edu Journal Innovation in Learning and Education* 2, no. 1 (June 28, 2024): 40–51. <https://doi.org/10.55352/edu.v2i1.928>.
- Mailani, Okarisma, Irna Nuraeni, Sarah Agnia Syakila, and Jundi Lazuardi. "Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia" 1, no. 2 (2022).
- Pane, Akhiril. "URGensi BAHASA ARAB; BAHASA ARAB SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI AGAMA ISLAM" 2, no. 1 (n.d.).
- Putri, Salisah, Ayu Yosantri, Anggun Khairunnisa, and Intan Syiharrah. "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SEKOLAH MIN 12" 1, no. 6 (n.d.).
- Sakti, Al-Fajar Bima, and Iis Husnul Hotimah. "PEMANFAATAN BUKU TEKS SEJARAH OLEH GURU." *Jambura History and Culture Journal* 5, no. 1 (July 29, 2023): 56–69. <https://doi.org/10.37905/jhcj.v5i2.20483>.
- Supriadi, Rinaldi, and Nur Fitriyani. "ANALISIS KESESUAIAN BUKU TEKS BAHASA ARAB BERBASIS KETERBACAAN MENGGUNAKAN KETENTUAN FOG INDEX." *Arabi : Journal of Arabic Studies* 6, no. 1 (June 30, 2021): 105. <https://doi.org/10.24865/ajas.v6i1.232>.
- Syamsuddin Asyrofi, Toni Fransiska. *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2019.
- Tur'aeni, Een. "Implementasi Pendekatan Fungsional Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mtsn Al- Hilal." *Shaut al Arabiyyah* 7, no. 2 (December 6, 2019): 173. <https://doi.org/10.24252/saa.v7i2.10644>.
- Umi Hanifah. "PENTINGNYA BUKU AJAR YANG BERKUALITAS DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB" 3 (January 2014).
- Yahya, Samuel Andrean. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUISISI PENGETAHUAN DALAM PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19." *Jurnal Administrasi Bisnis* 17, no. 1 (July 1, 2021): 1–23. <https://doi.org/10.26593/jab.v17i1.4547.1-23>.
- . Mahfudz, Sabaruddin Garancang, . Haniah, and Nur Ima. 2022. "ANALISIS BUKU TEKS BAHASA ARAB MADRASAH ALIYAH KELAS XII TERBITAN KEMENTERIAN AGAMA DAN ERLANGGA." *Inspiratif Pendidikan* 11 (1): 196–206. <https://doi.org/10.24252/ip.v11i1.31352>.
- Hijriyah, Umi, Syarifudin Basyar, Koderi Koderi, Erlina Erlina, Muhammad Aridan, and Muhammad Subkhi Hidayatullah. 2022. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS ANDROID UNTUK MAHARAT AL ISTIMĀ' KELAS 8 SMP." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 5 (2): 239. <https://doi.org/10.35931/am.v5i2.1352>.
- Kafahidien, Anas, M Hasyim Fanirin, and Ahmad Asrof Fitri. 2023. "TELAAH KELAYAKAN ISI BUKU TEKS BAHASA ARAB MADRASAH IBTIDAIYAH KELAS VI KARYA A. SYAEKHUDIN" 2.
- Nuraini, Firdha Anisa, Wahyudin Wahyudin, and Hasan Saefuloh. 2023. "Analisis Kualitas Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Sabilul Huda Cirebon." *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 12 (1): 77. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v12i1.13412>.

Ramadani, Alvi Syahri, Dinda Ayu Dewita, and Tri Indah Prasasti. n.d. "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU TEKS DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR."

Yakin, Ainul, and Azizur Rohman. n.d. "ANALISIS BUKU AJAR BAHASA ARAB SEMESTER GANJIL KELAS II MADRASAH IBTIDAIYAH TERBITAN KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA."